

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Penelitian ini menggunakan bentuk penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode penelitian deskriptif adalah salah satu metode penelitian yang banyak digunakan pada penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan suatu kejadian. Seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2011) "penelitian deskriptif adalah sebuah penelitian yang bertujuan untuk memberikan atau menjabarkan suatu keadaan atau fenomena yang terjadi saat ini dengan menggunakan prosedur ilmiah untuk menjawab masalah secara aktual". Sedangkan, Sukmadinata (2006) menyatakan bahwa metode penelitian deskriptif adalah sebuah metode yang berusaha yang berusaha mendeskripsikan, menginterpretasikan sesuatu, misalnya kondisi atau hubungan yang ada, pendapatan yang berkembang, proses yang sedang berlangsung, akibat atau efek yang terjadi atau tentang kecenderungan yang sedang berlangsung.

Menurut Ladico, Spaulding, dan Voegtle (2006) Penelitian kualitatif, yang juga disebut penelitian interpretif atau penelitian lapangan adalah suatu metodologi yang dipinjam dari disiplin ilmu seperti sosiologi dan antropologi. Penelitian kualitatif menggunakan metode penalaran induktif dan sangat percaya bahwa terdapat banyak perspektif yang akan dapat diungkapkan. Penelitian kualitatif berfokus pada fenomena sosial dan pada pemberian suara pada perasaan dan persepsi dari

partisipan di bawah studi. Hal ini didasarkan pada kepercayaan bahwa pengetahuan dihasilkan dari seting sosial dan bahwa pemahaman pengetahuan sosial adalah suatu proses ilmiah yang sah (*legitimate*). (dalam Emzir, 2012 : 2).

Untuk memperoleh informasi dilakukan penelitian dengan cara survei dengan melakukan penelitian secara langsung kelokasi penelitian dengan melakukan wawancara terhadap responden.

Penelitian kualitatif secara umum dapat digunakan untuk penelitian tentang kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, aktivitas sosial, dan lain-lain. Salah satu alasan menggunakan pendekatan kualitatif adalah pengalaman para peneliti dimana metode ini dapat digunakan untuk menemukan dan memahami apa yang tersembunyi dibalik fenomena yang kadangkala merupakan sesuatu yang sulit untuk dipahami secara memuaskan. Untuk memperoleh informasi dilakukan dengan cara survei dengan cara melakukan penelitian secara langsung kelokasi dengan menggunakan wawancara terhadap responden.

B. Lokasi Penelitian

Untuk memperoleh data dan keterangan yang diperlukan dalam pembahasan penelitian ini maka sebagai lokasi penelitian penulis menetapkan diwilayah Kecamatan Rimba Melintang tepatnya di desa Lenggadai Hulu. Alasan penulis mengambil wilayah ini karena penulis melihat di wilayah Lenggadai Hulu banyak remaja yang melakukan seks bebas sehingga mengakibatkan terjadinya pernikahan yang dilakukan setelah kehamilan. Dengan pertimbangan tempat tersebut penulis berharap

dapat memberikan data yang lengkap dan akurat sehingga dapat memberikan hasil yang di harapkan penulis.

C. Subjek Atau Instrumen Penelitian

Penelitian kualitatif tidak dimaksud untuk membuat generalisasi dan hasil penelitian. Oleh karena itu, pada penelitian kualitatif tidak dikenal dengan adanya populasi dan sampel (Bagong Suyatno,2005: 20). Menurut Bagong Suyatno (2005:21) informasi penelitian meliputi beberapa macam, yaitu :

- a. Informasi kunci (Key Informen) merupakan yang mengetahui dan memiliki berbagai informasi pokok yang di perlukan dalam penelitian yaitu remaja yang melakukan seks diluar nikah.
- b. Informen merupakan mereka yang dapat memberikan informasi walaupun tidak langsung terlihat dalam interaksi sosial yang di teliti seperti Kepala Desa, Tokoh Agama, dan Tokoh Masyarakat

Tabel.III.I Jumlah Key Informen Dan Informen Dalam Kasus Seks Di Luar Nikah Dikalangan Remaja Di desa Lenggadai Hulu

No	Nama	Informen	Key Informen
1	Kepala Desa	1	
2	Tokoh Agama	1	
3	Tokoh Masyarakat	2	
4	Pihak Sekolah	1	

5	Tokoh Pemuda	2	
6	Remaja Laki-laki Yang Pernah Melakukan Seks		4
7	Remaja perempuan Yang Pernah Melakukan Seks		4
8	Orang Tua		4
9	JUMLAH	7	12

Sumber : Modifikasi Penulis 2018

- a. Kepala Desa
Sebagai sumber informasi untuk mengetahui situasi desa Lenggadai Hulu
- b. Tokoh Agama
Sumber informasi mencari penjelasan mengapa remaja sekarang sudah mulai jauh dari ajaran agama.
- c. Tokoh Masyarakat
Tokoh masyarakat ini sebagai informasi bagaimana keseharian pelaku dalam bergaul
- d. Pihak Sekolah Yang Memberikan Informasi Tentang Didikan Siswinya Yang Hamil Diluar Nikah
- e. Remaja Perempuan Yang Pernah Melakukan Seks
Remaja perempuan yang dimaksud disini remaja yang pernah melakukan seks sebelum menikah.
- f. Remaja Laki-laki Yang Pernah Melakukan Seks

Remaja laki-laki yang dimaksud disini adalah remaja pasangan dari remaja perempuan yang pernah melakukan seks sebelum menikah.

g. Orang Tua Remaja

Orang tua Remaja yang dimaksud adalah orang tua dari remaja yang pernah melakukan seks sebelum menikah.

h. Tokoh Pemuda

Tokoh pemuda yang dimaksud adalah ketua pemuda dan wakil ketua pemuda Desa Lenggadai Hulu.

D. Jenis Dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang didapat dari hasil penelitian ini dapat dibedakan atas data primer dan data skunder, yang diantaranya yaitu :

1. Data primer

Yaitu data yang didapat secara langsung dilokasi penelitian yaitu Desa Lenggadai Hulu yang didapat secara wawancara langsung kepada narasumber

2. Data skunder

Yaitu data yang didapat secara tidak langsung dalam penelitian yang berupa kepustakaan baik dengan teknik pengumpulan dan inventarisi buku, buku, karya ilmiah, internet, dan document-dokument yang berhubungan dengan permasalahan yang dibahas oleh penulis.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data peneliti menggunakan data primer dan data skunder, yakni menggunakan metode wawancara dan metode dokumentasi.

1. Observasi

Observasi yaitu merupakan upaya pengumpulan data dengan penulis terjun langsung lapangan atau lokasi penelitian untuk mendapatkan data terhadap faktor yang mempengaruhi remaja melakukan seks diluar nikah.

2. Wawancara (interview)

Yakni secara sederhana diartikan sebagai komunikasi langsung antara peneliti dengan responden. Dengan memberikan Tanya jawab dengan pihak-pihak terkait yaitu Kepala Desa, Tokoh Masyarakat, Tokoh Agama dan Remaja yang melakukan penyimpangan dengan melalui pendekatan snowball.

3. Dokumentasi

Yaitu terhadap dokumen dokumen resmi yang terkait dengan permasalahan yang diberikan oleh pihak desa lenggadai hulu berupa fhoto

F. Teknik Analisa Data

Setelah data informasi sudah diperoleh kemudian dianalisa melalui cara pengelompokan data secara kualitatif berdasarkan data tersebut maka penulis dapat menarik kesimpulan yang bersifat induktif dimana hal-hal yang umum ditarik suatu kesimpulan yang lebih khusus untuk mendapatkan kesimpulan akhir.

G. Jadwal Dan Waktu Penelitian

Tabel.III.II Jadwal Dan Waktu Penelitian Prilaku Seks Diluar Nikah Dikalangan Remaja (Studi Kasus Empat Pasang Remaja Di Desa Lenggadai Hulu Kec. Rimba Melintang Kab. Rokan Hilir)

N	Jenis k	2018				
		Januari	Fe	Ma	Ap	Me

	e g i a t a n	b				r				r				i			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penyusunan UP			X	X	X	X	X	X	X	X						
2	Semin ar UP											X					
3	Revisi UP											X	X				
4	Rekom m											X					

	n																				
6	Anali s i s D a t a																				
7	Peny u s u n a n L a p o r a																				

X X

X X

Perpustakaan Universitas Islam Riau

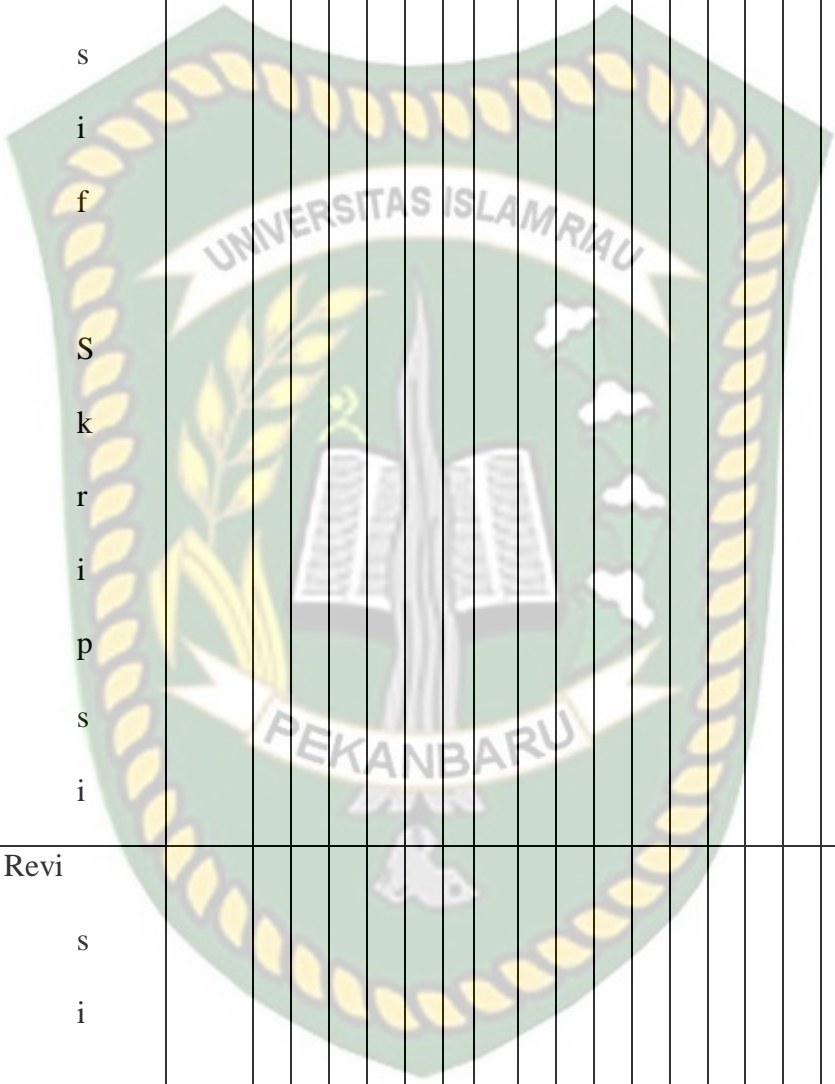
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

	n																			
	H																			
	a																			
	s																			
	i																			
	l																			
	p																			
	e																			
	n																			
	e																			
	l																			
	i																			
	t																			
	i																			
	a																			
	n																			
8	Kons																			
	u																			
	l																			
	t																			
	a																			
	s																			

Perpustakaan Universitas Islam Riau

Dokumen ini adalah Arsip Miilik :

	h e n s i f S k r i p s i																	
1	Revi s i S k r i p s																	X X



	i																		
1	Peng g a n d a n S k r i p i																	X	X

Sumber : data olahan peneliti, 2018

H. Sistematika Laporan Penelitian

Untuk memudahkan pemahaman isi penulisan nantinya, maka dibagi dalam VI Bab, dimana tiap-tiap Bab akan dibagi dengan sub-sub Bab dengan kerangka sebagai berikut :

BAB I :PENDAHULUAN

Pada Bab ini akan dikemukakan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian serta ruang lingkup.

BAB II :STUDI PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR

Pada Bab ini akan diuraikan studi pustaka yang merupakan teori penunjang dalam penulisan skripsi nantinya serta kerangka pikir.

BAB III :METODE PENELITIAN

Bab ini akan diuraikan mengenai metode penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisa data, jadwal dan waktu penelitian dan sistematika laporan penelitian.

BAB IV :DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN

Pada bagian ini akan dijelaskan secara umum mengenai daerah penelitian.

BAB V :HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam Bab ini akan diuraikan hasil-hasil penelitian dan hasil dari pembahasan tersebut.

BAB VI :PENUTUP

Bab ini merupakan Bab terakhir dari penulisan dan dalam Bab ini akan dipaparkan kesimpulan dari apa yang telah diuraikan dalam Bab sebelumnya dan kemudian diajukan saran-saran yang dianggap perlu.



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau